

**PARADOKS MISOGYNOIR DI BALIK NARASI EMANSIPASI
PEREMPUAN KULIT HITAM: ANALISIS SEMIOTIKA PADA
FILM HIDDEN FIGURES (2016) DAN WHAT MEN WANT
(2019) DALAM PERSPEKTIF BLACK FEMINISM**



Oleh:

Sabina Michelle Kirana

NRP. 1423022012

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2025**

SKRIPSI

PARADOKS MISOGYNOIR DI BALIK NARASI EMANSIPASI PEREMPUAN KULIT HITAM: ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM HIDDEN FIGURES (2016) DAN WHAT MEN WANT (2019) DALAM PERSPEKTIF BLACK FEMINISM

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala**



Oleh:

Sabina Michelle Kirana

NRP. 1423022012

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2025**

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya:

Nama : Sabina Michelle Kirana

NRP : 1423022012

menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

**PARADOKS MISOGYNOIR DI BALIK NARASI EMANSIPASI
PEREMPUAN KULIT HITAM: ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM
HIDDEN FIGURES (2016) DAN WHAT MEN WANT (2019) DALAM
PERSPEKTIF BLACK FEMINISM**

adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya rela gelar kesarjanaan saya dicabut.

Surabaya, 12 Desember 2025

Peneliti,



Sabina Michelle Kirana

NRP. 1423022012

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PARADOKS MISOGYNOIR DI BALIK NARASI EMANSIPASI
PEREMPUAN KULIT HITAM: ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM
HIDDEN FIGURES (2016) DAN WHAT MEN WANT (2019) DALAM
PERSPEKTIF BLACK FEMINISM**

Oleh:

Sabina Michelle Kirana

NRP. 1423022012

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.

NIDN. 0726126602



(.....)

Pembimbing II : Dr. Anastasia Yuni Widyaningrum, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0701067803



(.....)

Surabaya, 12 Desember 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

pada : Jumat, 12 Desember 2025

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi,

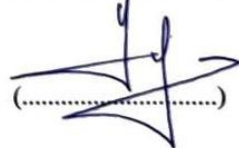
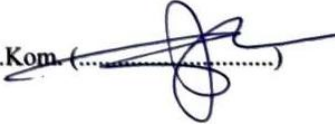
Dekan,



Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0719078401

Dewan Penguji:

1. Ketua : Brigitta Revia Sandy Fista S.I.Kom., M.Med.Kom. (.....)
NIDN. 0715108903
2. Sekretaris : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si. (.....)
NIDN. 0726126602
3. Anggota : Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom. (.....)
NIDN. 0719078401
4. Anggota : Dr. Anastasia Yuni Widyaningrum, S.Sos., M.Med.Kom. (.....)
NIDN. 0701067803

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Sabina Michelle Kirana

NRP : 1423022012

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya

Judul : **PARADOKS MISOGYNOIR DI BALIK NARASI EMANSIPASI PEREMPUAN KULIT HITAM: ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM HIDDEN FIGURES (2016) DAN WHAT MEN WANT (2019) DALAM PERSPEKTIF BLACK FEMINISM**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Desember 2025

Yang menyatakan,



Sabina Michelle Kirana

NRP. 1423022012

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Hallelujah, amazing grace. Just tryna do better than yesterday.”

– *i still talk to jesus, LANY*

Proses penulisan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang penuh liku dan jatuh-bangun. Namun, berkat penyertaan Tuhan Yesus dan tekad yang kuat, peneliti dapat mencapai tahap ini. Kehadiran-Nya selalu dirasakan melalui dukungan orang-orang terdekat, yang memberikan semangat ketika terasa berat dan melelahkan. Skripsi ini juga dipersembahkan untuk orang tua, keluarga, dan sahabat-sahabat terkasih yang selalu percaya bahwa peneliti mampu meraih hal-hal besar dalam hidup. Terakhir, peneliti mempersembahkan karya ini untuk diri sendiri, sebagai bentuk apresiasi atas pertumbuhan, pembelajaran, dan keteguhan untuk tidak menyerah, serta terus melangkah maju sepanjang proses penulisan.

Surabaya, 1 Desember 2025

Sabina Michelle Kirana

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia, serta kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menuntaskan studi program Sarjana di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah memberikan doa, dukungan, serta motivasi hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa melimpahkan berkat, kekuatan, dan penyertaan-Nya dalam setiap langkah peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua tercinta, Michael Santoso Gondokusumo dan Lilik Sri Wahyuni, yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbesar. Begitu pula kepada kakak, Benedict Michael Maximus dan adik tersayang, Alexandra Meredith Julianne. Tidak lupa juga untuk Nala, anjing kesayangan pembawa kebahagiaan.
3. Keluarga besar Mintono, Bude Susi dan Pakde Yudi, Pakde Wiwid dan Bude Novi (alm.), Bude Esther dan Pakde Wayan, serta para saudara, Mbak Evie, Mbak Lina, Mas Agus, Mas Enggi, dan Otniel.

4. Keluarga Mak Ling dan Gondokusumo, Wak Fung, Mama Fang, Wak Fenty, Om Eric, Om Larry, dan seluruh kerabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
5. Para dosen pembimbing, Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si. dan Dr. Anastasia Yuni Widyaningrum, S.Sos., M.Med.Kom.
6. Para dosen penguji, Brigitta Revia S.F., S.I.Kom., M.Med.Kom. dan Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom.
7. Para sahabat terkasih, Reny Dwi Cahyani, Titah Patricia, Putri Tael, Marshanda Bella, Joseph Mahatma Dhani, David Arthur Sonjaya, Calvin Limantara, dan Michael Kay Dharyanto, yang konsisten memberikan dukungan moral dan menemani dalam suka maupun duka.
8. Teman-teman The Five Horsemen (Titah, Tasya, Amanda, dan Ling) dan La Familia (Calvin, Odin, Mario, Kevin, Kay, Josa, Dhani, Chris, dan Bima).
9. Para musisi, LANY, Justin Bieber, dan Hindia, yang melalui karya musiknya senantiasa menghibur dan memberi inspirasi.
10. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa dan dukungan.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan masukan yang membangun akan sangat berharga untuk penyempurnaan karya tulis ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi langkah awal yang baik dalam penyelesaian skripsi peneliti.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSERTUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah.....	1
I.2. Rumusan Masalah	9
I.3. Tujuan Penelitian	9
I.4. Batasan Penelitian	10
I.5. Manfaat Penelitian	10
II.5.1. Manfaat Akademis	10
II.5.2. Manfaat Praktis	10
II.5.3. Manfaat Sosial.....	11
BAB II. PERSPEKTIF TEORITIS	12
II.1. Penelitian Terdahulu	12
II.2. Tinjauan Pustaka.....	18
II.2.1. Representasi	18
II.2.2. Perempuan Kulit Hitam di Film Hollywood	19
II.2.3. <i>Black Feminism</i>	22
II.2.4. Interseksionalitas	23
II.2.5. Semiotika John Fiske	25

II.3. Nisbah Antar Konsep.....	27
II.4. Bagan Kerangka Konseptual	29
BAB III. METODE PENELITIAN.....	30
III.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
III.2. Metode.....	31
III.3. Subjek Penelitian	32
III.4. Unit Analisis.....	33
III.5. Teknik Pengumpulan Data	33
III.6. Teknik Analisis Data	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
IV.1. Gambaran Subjek Penelitian	38
IV.1.2. Film <i>Hidden Figures</i> (2016).....	38
IV.1.2. Film <i>What Men Want</i> (2019)	42
IV.2. Temuan Data dan Pembahasan	45
IV.2.1. Stereotype Diskriminatif pada Perempuan Kulit Hitam.....	46
IV.2.1.1. Perempuan Kulit Hitam sebagai Pelayan Ras Kulit Putih	46
IV.2.1.2. Hiperseksualitas pada Perempuan Kulit Hitam	54
IV.2.1.3. Reduksi Ekspresi Emosional Perempuan Kulit Hitam	64
IV.2.1.4. Perbandingan yang Muncul di Kedua Film	82
IV.2.2. Hambatan Mobilitas Karier dan Ekspektasi Gender.....	84
IV.2.2.1. Hambatan Mobilitas Karier Perempuan Kulit Hitam	84
IV.2.2.2. Ekspektasi Gender pada Perempuan Kulit Hitam.....	100
IV.2.2.3. Perbandingan yang Muncul di Kedua Film	115
BAB V. PENUTUP	118
V.1. Kesimpulan.....	118
V.2. Saran	119
V.2.1. Saran Akademis.....	119
V.2.2. Saran Praktis.....	119
V.2.3. Saran Sosial	119
DAFTAR PUSTAKA	120

DAFTAR TABEL

Tabel II.1: Penelitian Terdahulu	12
Tabel II.2: Level Kode Televisi John Fiske	26
Tabel III.3: Level Kode Televisi John Fiske	35
Tabel III.4: Contoh Analisis Semiotika John Fiske.....	36
Tabel IV.5: Citra sebagai Petugas Kebersihan di Film <i>Hidden Figures</i> (2016).....	46
Tabel IV.6: Citra Sosok Hiperseksual di Film <i>What Men Want</i> (2019)	54
Tabel IV.7: Citra Sosok Pemarah dan Irasional di Film <i>Hidden Figures</i> (2016) ...	64
Tabel IV.8: Citra Sosok Dominan dan Agresif di Film <i>What Men Want</i> (2019)....	73
Tabel IV.9: Birokrasi sebagai Rasisme Sistemik di Film <i>Hidden Figures</i> (2016) .	84
Tabel IV.10: Hegemoni Maskulinitas di Film <i>What Men Want</i> (2019).....	93
Tabel IV.11: Internalisasi <i>Misogynoir</i> di Film <i>Hidden Figures</i> (2016).....	100
Tabel IV.12: Stigma Perempuan Karier di Film <i>What Men Want</i> (2019).....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1: Poster Film <i>Hidden Figures</i> (2016).....	5
Gambar I.2: Poster Film <i>What Men Want</i> (2019)	6
Gambar IV.3: Poster Film <i>Hidden Figures</i> (2016)	39
Gambar IV.4: Cuplikan Adegan Film <i>Hidden Figures</i> (2016).....	40
Gambar IV.5: Poster Film <i>What Men Want</i> (2019)	42
Gambar IV.6: Cuplikan Film <i>What Men Want</i> (2019).....	43
Gambar IV.7: <i>Medium Long Shot</i> di Film <i>Hidden Figures</i> (2016)	50
Gambar IV.8: <i>Close-Up Shot</i> di Film <i>Hidden Figures</i> (2016)	50
Gambar IV.9: Peneguhan Pola Subordinasi dalam Stereotipe <i>Mammy</i>	53
Gambar IV.10: <i>Wide Shot</i> di Film <i>What Men Want</i> (2019).....	58
Gambar IV.11: <i>Medium Long Shot</i> di Film <i>What Men Want</i> (2019).....	59
Gambar IV.12: Perempuan Kulit Hitam Mengundang Tindakan Seksual.....	61
Gambar IV.13: Perempuan Kulit Hitam sebagai Simbol Godaan	62
Gambar IV.14: Pemisahan Toilet bagi Perempuan Kulit Hitam	68
Gambar IV.15: <i>Wide Shot</i> di Film <i>Hidden Figures</i> (2016).....	69
Gambar IV.16: <i>Medium Close-Up Shot</i> di Film <i>Hidden Figures</i> (2016)	70
Gambar IV.17: <i>Medium Shot</i> di Film <i>What Men Want</i> (2019).....	77
Gambar IV.18: <i>Wide Shot</i> di Film <i>What Men Want</i> (2019).....	78
Gambar IV.19: Perempuan Kulit Hitam Digambarkan Sentimental	81
Gambar IV.20: <i>Medium Close-Up Shot</i> di Film <i>Hidden Figures</i> (2016)	88
Gambar IV.21: <i>Shot-Reverse Shot</i> di Film <i>Hidden Figures</i> (2016)	89
Gambar IV.22: Perempuan Kulit Hitam Merasa Dirugikan secara Ekonomi.....	91
Gambar IV.23: <i>Medium Close-Up Shot</i> di Film <i>What Men Want</i> (2019).....	96
Gambar IV.24: <i>Shot-Reverse Shot</i> di Film <i>What Men Want</i> (2019).....	97
Gambar IV.25: <i>Medium Close-Up Shot</i> di Film <i>Hidden Figures</i> (2016)	104
Gambar IV.26: <i>Medium Long Shot</i> di Film <i>Hidden Figures</i> (2016)	105
Gambar IV.27: <i>Medium Close-Up Shot</i> di Film <i>What Men Want</i> (2019).....	112

ABSTRAK

Sabina Michelle Kirana NRP. 1423022012. PARADOKS MISOGYNOIR DI BALIK NARASI EMANSIPASI PEREMPUAN KULIT HITAM: ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM *HIDDEN FIGURES* (2016) DAN *WHAT MEN WANT* (2019) DALAM PERSPEKTIF BLACK FEMINISM.

Film Hollywood masih mereproduksi praktik *misogynoir* di balik narasi emansipasi perempuan kulit hitam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interseksionalitas ras, kelas, dan gender pada perempuan kulit hitam berdasarkan perspektif *black feminism* dalam dua konteks waktu berbeda, yakni era segregasi rasial di film *Hidden Figures* (2016) dan era kontemporer di film *What Men Want* (2019). Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan analisis semiotika John Fiske yang mengkaji kode-kode sosial melalui level realitas, representasi, dan ideologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interseksionalitas ras, kelas, dan gender muncul dalam praktik *misogynoir* yang membingkai perempuan kulit hitam ke dalam stereotipe diskriminatif seperti *Mammy*, *Jezebel*, dan *Sapphire*. Dalam hal mobilitas karier, kedua film merepresentasikan perempuan kulit hitam sebagai subjek yang terhambat oleh rasisme sistemik dan hegemoni maskulinitas yang memandang ambisi mereka sebagai ancaman. Selain itu, temuan ini menegaskan bahwa perempuan kulit hitam turut berhadapan dengan internalisasi nilai patriarki yang direproduksi oleh laki-laki kulit hitam, baik di ruang domestik maupun profesional. Meskipun kedua film diproduksi pasca-gerakan anti-rasisme, representasi yang ditampilkan menunjukkan bahwa interseksionalitas ras, kelas, dan gender pada perempuan kulit hitam berdasarkan perspektif *black feminism* masih menjadi masalah struktural yang terus direproduksi oleh film Hollywood.

Kata Kunci: *Black Feminism*, Interseksionalitas, *Misogynoir*, Semiotika John Fiske.

ABSTRACT

Sabina Michelle Kirana. NRP. 1423022012. THE PARADOX OF MISOGYNOIR BEHIND THE NARRATIVE OF BLACK WOMEN'S EMANCIPATION: A SEMIOTIC ANALYSIS OF HIDDEN FIGURES (2016) AND WHAT MEN WANT (2019) THROUGH BLACK FEMINISM PERSPECTIVE.

Hollywood films continue to reproduce practices of misogynoir behind the narrative of Black women's emancipation. This study aims to analyze the intersectionality of race, class, and gender in Black women from a Black feminist perspective in two different temporal contexts: the era of racial segregation in *Hidden Figures* (2016) and the contemporary era in *What Men Want* (2019). The study employs a qualitative methodology with John Fiske's semiotic analysis, examining social codes through the levels of reality, representation, and ideology.

The findings show that the intersectionality of race, class, and gender emerges in the practice of misogynoir, framing Black women into discriminatory stereotypes such as Mammy, Jezebel, and Sapphire. Regarding career mobility, both films represent Black women as subjects hindered by systemic racism and hegemonic masculinity, which perceives their ambition as a threat. Furthermore, the findings confirm that Black women also face internalization of patriarchal values reproduced by Black men, both in domestic and professional spaces. Although both films were produced post-anti-racism movements, the representations reveal that the intersectionality of race, class, and gender in Black women, from a Black feminist perspective, remains a structural issue continually reproduced by Hollywood films.

Keywords: Black Feminism, Intersectionality, Misogynoir, John Fiske Semiotics.